

INDIKATOR KETENAGAKERJAAN KOTA BINJAI 2014



INDIKATOR KETENAGAKERJAAN KOTA BINJAI 2014



INDIKATOR KETENAGAKERJAAN KOTA BINJAI 2014

ISSN : 2406 - 7946
Katalog BPS : 4102001.1276
No. Publikasi : 12760.15.15

Ukuran Buku : 15 x 21 Cm
Jumlah Halaman : (53 + vii) Halaman

Tim Penyusun Naskah :

Penanggung Jawab Umum : Sunanto, SE
Koordinator : Muhammad Sukur, SE
Penulis Naskah : Ragdad Cani Miranti, SST
Gambar Kulit : Seksi IPDS BPS Kota Binjai

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Binjai
Jl. WR. Mongonsidi No. 22 Binjai Kota 20714
Telp. (061) 8826571 Fax. (061) 8821146
Email : bps1276@bps.go.id
Desember 2015

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan karena atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, di bulan Desember ini Badan Pusat Statistik Kota Binjai telah berhasil menyelesaikan penyusunan publikasi Indikator Ketenagakerjaan Kota Binjai Tahun 2014.

Publikasi ini memuat gambaran dan keadaan ketenagakerjaan di Kota Binjai pada tahun 2014 yang diperoleh dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) yang dilaksanakan secara triwulan dan tahunan pada tahun 2014. Kami berharap dengan terbitnya publikasi ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membutuhkan.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga terbitnya publikasi ini, disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih. Kritik dan saran dari pengguna sangat diharapkan demi kesempurnaan publikasi edisi berikutnya.

Binjai, Desember 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Binjai

Sunanto, SE
NIP. 19591022 198302 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Umum	2
1.2 Tujuan	3
1.3 Data Yang Dikumpulkan	3
1.4 Sistematika Penyajian	5
BAB II METODOLOGI	
2.1 Ruang Lingkup	7
2.2 Kerangka Sampel	7
2.3 Desain Sampel	8
2.4 Pengolahan Data	10
2.5 Konsep dan Definisi	10

Daftar Isi

3.1 Komposisi Penduduk	24
3.2 Penduduk 15 Tahun Keatas	27
3.3 Penduduk 15 Tahun Keatas Yang Bekerja	29
3.4 Pengangguran Terbuka	37

<https://binjaikota.bps.go.id>
<http://binjaikota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2014	41
Tabel 2.	Penduduk Berumur 15+ Menurut Kegiatan selama Seminggu yang Lalu di Kota Binjai, 2014	42
Tabel 3.	Penduduk Berumur 15+ yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Binjai, 2014	43
Tabel 4.	Penduduk Berumur 15+ yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kota Binjai, 2014	44
Tabel 5.	Pengangguran Terbuka yang Pernah Bekerja dan Tidak Pernah Bekerja di Kota Binjai, 2014	45
Tabel 6.	Penduduk Berumur 15+ yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur di Kota Binjai, 2014	46
Tabel 7.	Penduduk Berumur 15+ yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Binjai, 2014	47
Tabel 8.	Penduduk Berumur 15+ yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur di Kota Binjai, 2014	48

Daftar Tabel

Tabel 9.	Penduduk Berumur 15+ yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Binjai, 2014	49
Tabel 10.	Penduduk Berumur 15+ yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu di Kegiatan Informal Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Binjai, 2014.....	50
Tabel 11.	Penduduk Berumur 15+ yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu di Kegiatan Informal Menurut Golongan Umur di Kota Binjai, 2014	51
Tabel 12.	Penduduk Berumur 15+ yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Kegiatan Informal Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Binjai, 2014	52
Tabel 13.	Penduduk Berumur 15+ Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Binjai, 2014	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Persentase Penduduk Menurut Komposisi Umur di Kota Binjai, 2014	24
Gambar 2.	Jumlah Penduduk Menurut Komposisi Penduduk dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2014	26
Gambar 3.	Penduduk Berumur 15+ yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur di Kota Binjai, 2014...	27
Gambar 4.	Penduduk Berumur 15+ yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Binjai, 2014	28
Gambar 5.	Penduduk Berumur 15+ yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur di Kota Binjai, 2014.....	30
Gambar 6.	Jumlah Penduduk Berumur 15+yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Binjai, 2014	31
Gambar 7.	Jumlah Penduduk Berumur 15+yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kota Binjai, 2014	32

Daftar Gambar

Gambar 8.	Persentase Penduduk Berumur 15+ yang Bekerja Di Sektor Informal Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Binjai, 2014	34
Gambar 9.	Penduduk Berumur 15+ yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu di Kegiatan Informal Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan di Kota Binjai, 2014	36
Gambar 10.	Penduduk Berumur 15+ yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Binjai, 2014.....	39



PENDAHULUAN

<https://b...>
<http://...>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Umum

Data ketenagakerjaan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) melalui sensus dan survei antara lain ; Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) dan Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS). Dari survei-survei tersebut, hanya Sakernas yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data yang dapat menggambarkan keadaan umum ketenagakerjaan antar periode pencacahan.

Kegiatan pengumpulan data ketenagakerjaan pertama kali dilaksanakan tahun 1976. Sampai dengan saat ini, Sakernas mengalami berbagai perubahan baik dalam periode pencacahan maupun cakupan sampel wilayah dan rumah tangga. Tahun 1986 sampai dengan tahun 1993 Sakernas dilaksanakan secara triwulanan, tahun 1994 sampai dengan tahun 2001 secara tahunan setiap bulan Agustus, sedangkan tahun 2002 sampai dengan 2004 selain secara tahunan juga dilaksanakan secara triwulanan. Sedangkan tahun 2005 sampai dengan tahun 2010 Sakernas dilakukan secara semesteran pada bulan Februari dan Agustus.

Dengan semakin mendesaknya tuntutan data ketenagakerjaan baik variasi, kontinuitas, kemutakhiran dan

peningkatan akurasi data yang dihasilkan, maka pengumpulan data Sakernas sejak tahun 2011 mulai dilakukan kembali secara triwulanan yaitu; bulan Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV) yang penyajian datanya dirancang sampai tingkat provinsi. Untuk kegiatan Sakernas pada bulan Agustus 2011 selain sampel triwulanan juga terdapat sampel tambahan, dimaksudkan untuk memperoleh angka tahunan sebagai estimasi penyajian data sampai tingkat kabupaten/kota.

1.2 Tujuan

Secara umum, tujuan pengumpulan data Sakernas Agustus 2014 adalah menyediakan data pokok ketenagakerjaan yang berkesinambungan. Secara khusus, untuk memperoleh informasi data jumlah penduduk yang bekerja, pengangguran, dan penduduk yang pernah berhenti/pindah bekerja serta perkembangannya dari tingkat kabupaten/kota, provinsi, maupun nasional.

1.3 Data Yang Dikumpulkan

Keterangan pokok berkaitan dengan ketenagakerjaan yang dikumpulkan melalui SAKERNAS adalah keterangan perorangan dari setiap anggota rumah tangga yang berumur 10 tahun ke atas. Meskipun demikian, informasi yang disajikan dalam

publikasi ini hanya informasi dari penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. Informasi tersebut meliputi:

- 1). Keterangan identitas anggota rumah tangga seperti: nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, status perkawinan, dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Kegiatan selama seminggu yang lalu seperti: bekerja (paling sedikit 1 jam dalam seminggu), punya pekerjaan namun sedang tidak bekerja, mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha, sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya (pensiun, cacat jasmani, dan lain-lain).
- 2). Bagi mereka yang bekerja/punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja ditanyakan antara lain jumlah hari kerja, jam kerja, lapangan pekerjaan, jenis pekerjaan, status pekerjaan, dan upah/gaji bersih selama sebulan.
- 3). Bagi mereka yang mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha ditanyakan; alasan utama mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha, upaya yang dilakukan, lama waktu mencari pekerjaan, dan jenis pekerjaan yang dicari (pekerjaan penuh waktu atau paruh waktu).

1.4 Sistematika Penyajian

Penyajian data/ tabel dalam publikasi ini dikelompokkan ke dalam 4 (empat) bab, yaitu :

- BAB I : Pendahuluan, yang berisi gambaran umum, tujuan dan sistematika penyajian.
- BAB II : Metode Survei, yang berisi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan sampel, pengolahan data, dan konsep serta definisi.
- BAB III : Pembahasan singkat
- BAB IV : Berisi tabel-tabel pendukung

The background is a vibrant green with a grid of small white dots. Overlaid on this are several large, overlapping circles in various shades of green, some with thin white outlines. The word 'METODOLOGI' is centered in a black, serif font.

METODOLOGI

BAB II

METODOLOGI

2.1 Ruang Lingkup

Sakernas Agustus 2014 dilaksanakan di seluruh wilayah Republik Indonesia dengan jumlah sampel sekitar 200.000 rumah tangga, tersebar pada 20.000 blok sensus di seluruh provinsi, baik di daerah perkotaan maupun perdesaan. Dari 20.000 blok sensus tersebut diantaranya 5.000 blok sensus adalah sampel Sakernas triwulan III dan 15.000 blok sensus merupakan sampel Sakernas tambahan. Penambahan sampel tambahan 15.000 blok sensus dimaksudkan untuk memperoleh estimasi data hingga tingkat kabupaten/kota. Rumah tangga korps diplomatik, rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus yang berada di blok sensus biasa tidak dipilih dalam sampel.

2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan terdiri dari tiga jenis, yaitu kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap pertama, kerangka sampel untuk penarikan tahap kedua dan kerangka sampel untuk penarikan tahap ketiga. Blok sensus dalam kerangka sampel dipilih menjadi dua kelompok, yaitu blok sensus terpilih untuk estimasi tingkat provinsi, dan blok sensus komplemen (sebagai tambahan untuk estimasi kabupaten).

Kerangka sampel pemilihan tahap pertama adalah daftar wilayah pencacahan SP2010 yang terpilih Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I yang disertai dengan informasi

banyaknya rumah tangga hasil listing SP2010, muatan blok sensus dominan (pemukiman biasa, pemukiman mewah, pemukiman kumuh), informasi daerah sulit/tidak sulit, dan klasifikasi desa/kelurahan.

Kerangka sampel pemilihan tahap kedua adalah daftar blok sensus pada setiap wilayah pencacahan terpilih. Kerangka sampel pemilihan tahap ketiga adalah daftar rumah tangga biasa tidak termasuk *institutional household* (panti asuhan, barak polisi/militer, penara, dsb) dalam setiap blok sensus sampel hasil pencacahan lengkap SP2010 yang telah dimutakhirkan pada setiap menjelang pelaksanaan survei.

2.3 Desain Sampel

Pemilihan sampel rumah tangga dirancang dengan penarikan sampel tiga tahap, dengan tahapan sebagai berikut yaitu:

1. Tahap pertama yaitu dari daftar wilayah pencacahan SP2010 dipilih 30.000 wilayah pencacahan untuk Susenas secara *Probability Proportional to Size* (pps) dengan size jumlah rumah tangga SP2010. Kemudian 30.000 wilayah pencacahan tersebut dialokasikan sama ke dalam empat triwulan, masing-masing sebesar 7.500 wilayah pencacahan. Dari 7.500 wilayah pencacahan Susenas Triwulan I, dipilih 5.000 wilayah pencacahan secara sistematis untuk Sakernas 2012 Triwulan I dan akan digunakan lagi untuk Triwulan II, III dan IV. Khusus

untuk Sakernas Triwulan III yang diperuntukkan untuk estimasi kabupaten/kota diperlukan tambahan sampel blok sensus. Dari 15.000 sampel wilayah pencacahan terpilih Susenas Triwulan II dan III masing-masing dipilih 2 blok sensus, satu untuk keperluan Susenas dan yang lainnya untuk Sakernas. Blok sensus untuk Sakernas yang terpilih dari PSU Susenas triwulan II dan III ini selanjutnya digunakan sebagai sampel blok sensus komplemen yang merupakan tambahan sampel yang apabila digabungkan dengan blok sensus estimasi provinsi (Sakernas Triwulan I) dapat digunakan untuk estimasi kabupaten.

2. Tahap kedua yaitu memilih dua blok sensus pada setiap wilayah pencacahan terpilih Susenas yang juga terpilih Sakernas secara pps sistematis dengan size jumlah rumah tangga hasil pencacahan lengkap SP2010. Selanjutnya blok-blok sensus terpilih dialokasikan secara acak untuk Susenas dan Sakernas. Blok-blok sensus terpilih Sakernas ini digunakan untuk estimasi provinsi dan dibagi ke dalam 4 paket sampel.
3. Tahap ketiga yaitu memilih 10 rumah tangga secara sistematis berdasarkan hasil pemutakhiran pencacahan lengkap rumah tangga SP2010.

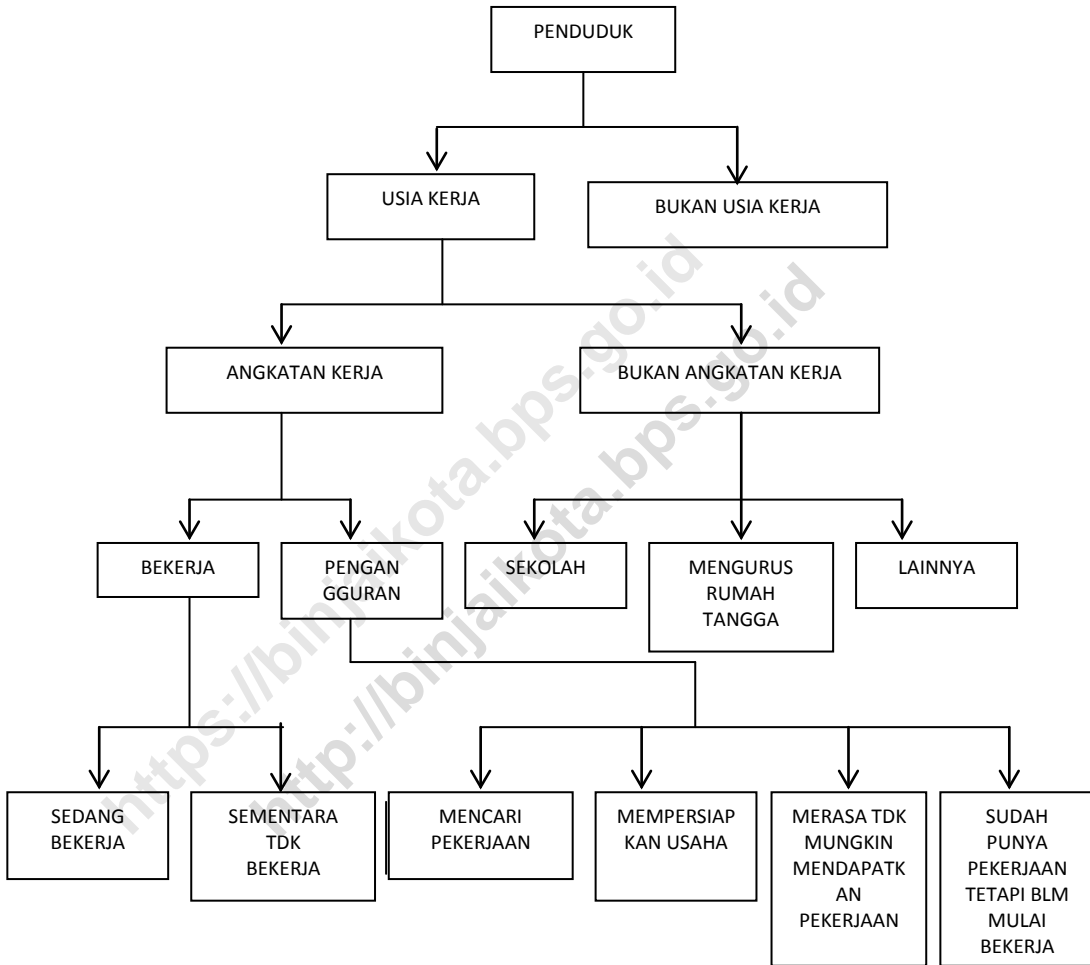
2.4 Pengolahan Data

Pengolahan data, mulai dari tahap perekaman data (data entri), pemeriksaan konsistensi antar isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan (editing) terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lain.

2.5 Konsep dan Definisi

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas 2014 adalah konsep Dasar Angkatan Kerja (*Standard Labor Force Concept*), seperti pada diagram dibawah ini :

DIAGRAM KETENAGAKERJAAN



Konsep ini membagi penduduk menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja.

Selanjutnya, penduduk usia kerja di bedakan pula menjadi 2 (dua) kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah **Angkatan Kerja** dan **Bukan Angkatan Kerja**.

Definisi yang berkaitan dengan penerapan konsep tersebut di Indonesia dijelaskan dalam uraian berikut:

1. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas.
2. **Penduduk yang termasuk angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
3. **Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya.
4. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi.
5. **Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja** adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena

berbagai sebab, seperti: sakit, cuti, menunggu panen, mogok, dan sebagainya.

Contoh:

- a. Pekerja tetap, pegawai pemerintah/swasta yang sedang tidak masuk bekerja karena cuti, sakit, mogok, mangkir, mesin/peralatan perusahaan mengalami kerusakan, dan sebagainya.
- b. Petani yang mengusahakan tanah pertanian dan sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya (menunggu panen atau musim hujan untuk menggarap sawah).
- c. Pekerja profesional (mempunyai keahlian tertentu/khusus) yang sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu pekerjaan berikutnya/pesanan, dan sebagainya. Seperti dalang, tukang cukur, tukang pijat, dukun, penyanyi komersial, dan sebagainya

6. Penganggur terbuka, terdiri dari:

- a. Mereka yang mencari pekerjaan.
- b. Mereka yang mempersiapkan usaha.
- c. Mereka yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.
- d. Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

- **Mencari pekerjaan** adalah kegiatan dari mereka yang berusaha mendapatkan pekerjaan. Kegiatan mencari pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih menunggu jawaban. Jadi dalam kategori ini juga termasuk mereka yang telah memasukkan lamaran dan sedang menunggu hasilnya.

Adapun yang digolongkan mencari pekerjaan :

- a) Yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
- b) Yang sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.
- c) Yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi karena sesuatu hal masih berusaha untuk mendapatkan pekerjaan lain.

Usaha mencari pekerjaan ini tidak terbatas pada seminggu sebelum pencacahan, juga termasuk mereka yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan dan yang permohonannya telah dikirim lebih dari satu minggu yang lalu tetap dianggap sebagai mencari pekerjaan. Mereka yang sedang bekerja atau yang sedang dibebaskan tugas, baik akan dipanggil kembali ataupun tidak, dan berusaha

untuk mendapatkan pekerjaan, tidak dapat disebut sebagai penganggur terbuka.

- **Mempersiapkan suatu usaha** adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan yang “**baru**”, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/pekerja dibayar maupun tidak dibayar. Mempersiapkan yang dimaksud adalah apabila “**tindakannya nyata**”, seperti: mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha, dan sebagainya, telah/ sedang dilakukan.
- Mempersiapkan usaha tidak termasuk yang baru merencanakan, berniat, dan baru mengikuti kursus/ pelatihan dalam rangka membuka usaha.

Mempersiapkan suatu usaha yang nantinya cenderung pada pekerjaan sebagai berusaha sendiri (*own account worker*) atau sebagai berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar atau sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar.

Yang digolongkan sedang mempersiapkan suatu usaha adalah mereka yang tidak mempunyai usaha (berusaha) dan dalam seminggu yang lalu sedang :

- *Mengumpulkan modal* berupa uang atau barang untuk keperluan suatu usaha atau pekerjaan baik dengan cara menabung (rencana usaha sudah jelas/pasti) atau meminjam dari orang lain atau lembaga/instansi yang dapat memberikan kredit usaha
- *Sedang/telah mengurus surat ijin usaha* dalam rangka akan menciptakan suatu usaha atau pekerjaan
- *Sedang/telah mencari lokasi/tempat* dalam rangka akan menciptakan suatu usaha atau pekerjaan
- *Mereka yang pernah berusaha dan berhenti/bangkrut*, tetapi pada saat pencacahan sedang mempersiapkan suatu usaha

Referensi waktu :

Kegiatan mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih berusaha untuk mempersiapkan suatu kegiatan usaha.

7. Setengah Penganggur adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal yakni kurang dari 35 jam seminggu. Setengah Penganggur terdiri dari:

- **Setengah Penganggur Terpaksa** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal yakni kurang dari 35 jam

seminggu, dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan.

- **Setengah Penganggur Sukarela** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal yakni kurang dari 35 jam seminggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain, yang sebagian pihak menyebutkan hal ini sebagai pekerja paruh waktu (*part time worker*).
8. **Sekolah** adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Tidak termasuk merekayang sedang libur sekolah.
 9. **Mengurus rumah tangga** adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya : ibu-ibu rumah tangga dan anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapatkan upah, walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.
 10. **Kegiatan lainnya** adalah kegiatan seseorang selain disebut di atas, yakni mereka yang sudah pensiun, orang-orang yang cacad jasmani (buta, bisu dan sebagainya) yang tidak melakukan sesuatu pekerjaan seminggu yang lalu.

11. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).

12. Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan adalah jumlah jam kerja yang dilakukan oleh seseorang (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan) selama seminggu yang lalu.

Bagi pedagang keliling, jumlah jam kerja dihitung mulai berangkat dari rumah sampai tiba kembali di rumah dikurangi waktu yang tidak merupakan jam kerja, seperti mampir ke rumah famili/kawan dan sebagainya.

13. Lapangan usaha/pekerjaan adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ usaha/ perusahaan/ kantor tempat seseorang bekerja, atau yang dihasilkan oleh perusahaan/kantor tempat responden bekerja. Klasifikasi lapangan usaha menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009 .

14. Jenis pekerjaan/ jabatan adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau apa yang dilakukan di tempat bekerjanya. Klasifikasi jenis pekerjaan dalam Sakernas Agustus 2014 ini menggunakan Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) 2002.

15. Upah/gaji bersih adalah penerimaan buruh/karyawan berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/ kantor/majikan tersebut. Penerimaan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat.

Penerimaan bersih yang dimaksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan, dan sebagainya oleh perusahaan/kantor/majikan.

16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Mulai tahun 2001 status pekerjaan dibedakan menjadi 7 (tujuh) kategori yaitu :

- a. **Berusaha sendiri**, adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- b. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar**, adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

- c. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar**, adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yangdibayar.
- d. **Buruh/Karyawan/Pegawai**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yangtidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya adalah instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
- e. **Pekerja bebas di pertanian**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usahapertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.

- f. **Pekerja bebas di non pertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Usaha non pertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/ bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

- g. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.
- h. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tak dibayar tersebut dapat terdiri dari :

- a. Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri/anak yang membantu suaminya/ayahnya bekerja di sawah.

- b. Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu melayani penjualan di warung.
- c. Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya.

17. Kegiatan informal : Beberapa pihak mendefinisikan kegiatan informal hanya berdasarkan status pekerjaan, namun dalam publikasi ini, pendekatan batasan kegiatan informal diambil dari kombinasi antara jenis pekerjaan utama dan status pekerjaan.

PEMBAHASAN

<https://bit.ly/ta.bps.id>
<http://bit.ly/ta.bps.id>

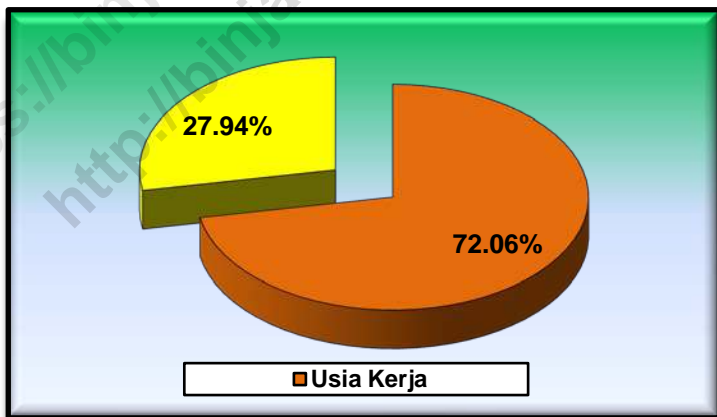
BAB III PEMBAHASAN

3.1 Komposisi Penduduk

Jumlah penduduk Kota Binjai pada pertengahan tahun 2014 sebanyak 261.490 jiwa dengan penduduk laki-laki sebanyak 130.551 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 130.939 jiwa. Persentase penduduk berdasarkan diagram ketenagakerjaan terdiri dari dua kelompok, yaitu:

- Kelompok penduduk usia kerja sejumlah 72,06 persen.
- Kelompok penduduk bukan usia kerja sejumlah 27,94 persen.

Gambar 1.
Persentase Penduduk Menurut Komposisi Umur
di Kota Binjai, 2014



Berdasarkan diagram ketenagakerjaan, komposisi penduduk dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua), yaitu

1. Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja di Kota Binjai sebanyak 188.424 jiwa dengan penduduk laki-laki sebanyak 93.094 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 95.330 jiwa.

Adapun penduduk usia kerja juga dibedakan dalam 2 (dua) kategori, yaitu :

a. Angkatan Kerja

Jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja sebanyak 120.311 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 78.191 jiwa dan 42.120 jiwa. Termasuk dalam kategori angkatan kerja adalah penduduk yang bekerja dan menganggur, baik yang pernah bekerja ataupun sama sekali belum pernah bekerja. Jumlah penduduk bekerja di Kota Binjai sebanyak 111.172 jiwa dengan rincian jumlah penduduk laki-laki yang bekerja sebanyak 72.273 jiwa dan penduduk perempuan yang bekerja sebanyak 38.899 jiwa. Sementara itu, jumlah penduduk yang menganggur sebanyak 9.139 jiwa dengan rincian jumlah penganggur laki-laki sebanyak 5.918 jiwa dan penganggur perempuan sebanyak 3.221 jiwa.

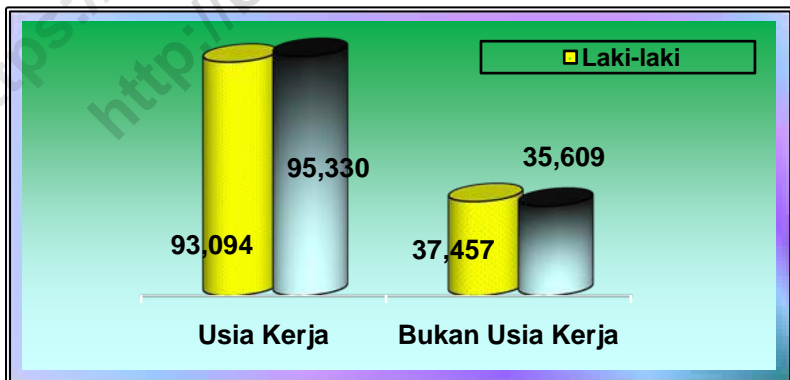
b. Bukan Angkatan Kerja

Jumlah penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja sebanyak 68.113 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 14.903 jiwa dan 53.210 jiwa. Termasuk dalam kategori ini adalah penduduk yang sedang bersekolah sebanyak 21.244 jiwa, mengurus rumah tangga sebanyak 39.365 jiwa dan lainnya sebanyak 7.504 jiwa.

2. Penduduk Bukan Usia Kerja

Penduduk bukan usia kerja di Kota Binjai sebanyak 73.066 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 37.457 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 35.609 jiwa.

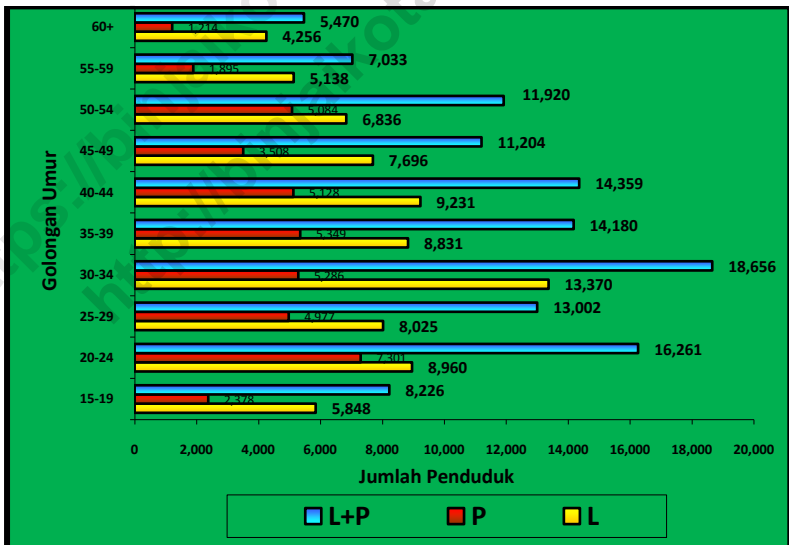
Gambar 2.
Jumlah Penduduk Menurut Komposisi Penduduk dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2014



3.2 Penduduk 15 Tahun ke atas

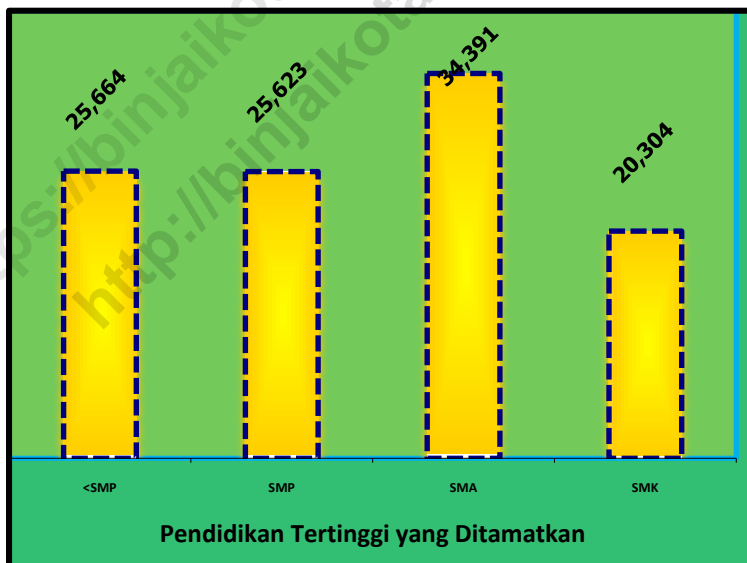
Diantara seluruh penduduk usia kerja yang termasuk angkatan kerja, kontribusi terbesar berasal dari penduduk angkatan kerja kelompok umur 30 – 34 tahun sebanyak 18.656 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 13.370 jiwa dan 5.286 jiwa. Disusul dengan golongan umur 25 – 29 tahun sebanyak 13.002 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 8.025 jiwa dan 4.977 jiwa (Gambar 3).

Gambar 3.
Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur di Kota Binjai, 2014



Dilihat dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk angkatan kerja, jumlah angkatan kerja terbesar berasal dari mereka-mereka yang menamatkan pendidikannya hingga tingkat SMA sebesar 34.391 dengan rincian angkatan kerja laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 23.741 jiwa dan 10.650 jiwa. Jumlah angkatan kerja terbesar kedua belatar belakang menamatkan pendidikan hingga bangku SMP sebanyak 25.664 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 13.881 jiwa dan 11.783 jiwa. (Gambar 4).

Gambar 4.
Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Binjai, 2014

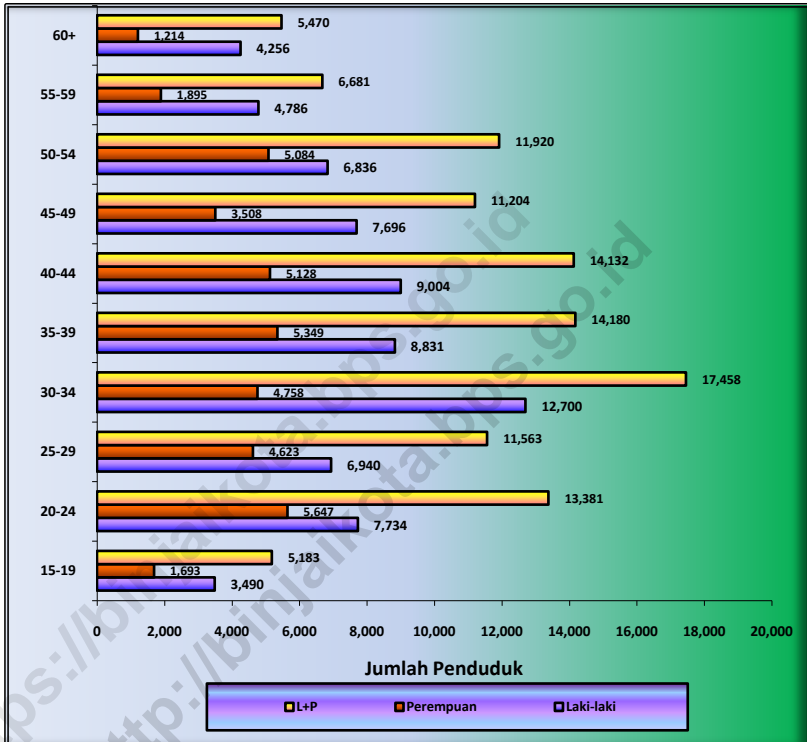


3.3 Penduduk 15 Tahun ke atas yang Bekerja

Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja seminggu yang lalu berasal dari penduduk golongan umur 30 – 34 tahun yaitu sebanyak 17.458 dengan rincian penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 12.700 jiwa dan 4.758 jiwa. Jumlah penduduk bekerja yang tak kalah banyak disumbang oleh penduduk golongan umur 35 – 39 tahun sebanyak 14.180 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 8.831 jiwa dan 5.349 jiwa. Untuk golongan umur 25 – 29 tahun, jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 11.563 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 6.940 jiwa dan 4.623 jiwa. Kemudian, golongan umur 35 – 39 sebanyak 14.180 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 8.831 jiwa dan 5.349 jiwa.

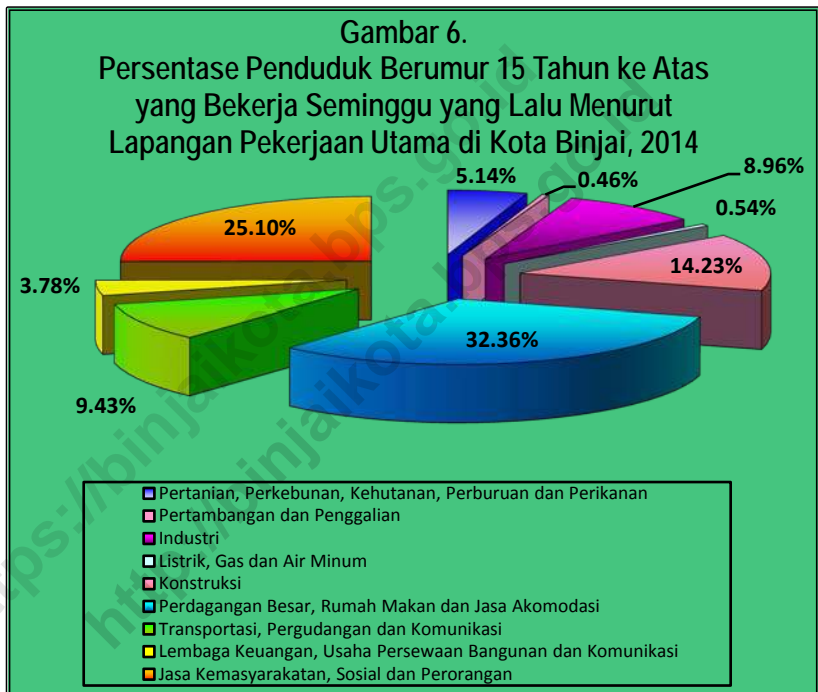
Berikutnya, penduduk bekerja golongan umur 45 – 49 masih berkontribusi cukup banyak terhadap kondisi ketenagakerjaan Kota Binjai. Hal ini terlihat dari jumlah penduduk bekerja di kelompok umur tersebut mencapai sebanyak 11.204 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 7.696 jiwa dan 3.508 jiwa (*Gambar 5*).

Gambar 5.
Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur di Kota Binjai, 2014



Bila dirinci menurut lapangan pekerjaan utama, ada sebanyak 35.975 jiwa (32,36 persen) penduduk berusia 15 tahun ke atas di Kota Binjai yang bekerja di salah satu sektor sekunder, yaitu sektor perdagangan besar, rumah makan dan jasa akomodasi. Sektor ini merupakan sektor utama yang banyak

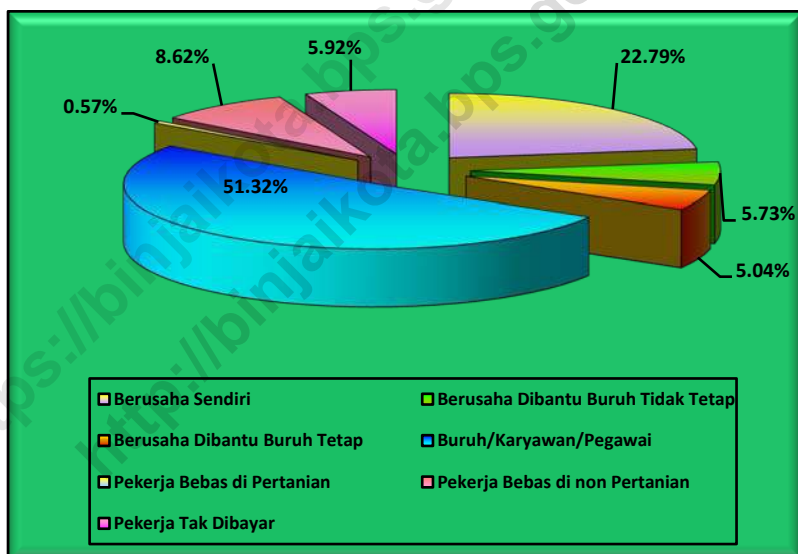
digeluti oleh penduduk Binjai. Sementara itu, sektor yang tak kalah banyak digandrungi adalah salah satu sektor tersier, yaitu sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan sebanyak 27.908 jiwa (25,10 persen) dan Sektor konstruksi sebanyak 15.817 jiwa (14,23 persen) (Gambar 6).



Dilihat dari status pekerjaannya, sebanyak 57.056 jiwa (51,32 persen) penduduk Binjai bekerja sebagai buruh/ karyawan/ pegawai . Di samping itu, karena banyaknya penduduk bekerja yang bergerak di sektor perdagangan, rumah makan dan

jasa, status pekerjaan yang berusaha sendiri juga cukup banyak diminati. Hal ini terlihat dari persentase penduduk bekerja yang berstatus berusaha sendiri sebesar 25.340 jiwa (22,79 persen). Selain itu, status penduduk sebagai pekerja bebas di non pertanian yaitu sebanyak 9.587 jiwa (8,62 persen) juga menjadi pilihan yang relatif besar di Kota Binjai (*Gambar 7*).

Gambar 7.
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kota Binjai, 2014



Penduduk yang bekerja dibedakan dalam 2 kegiatan, yaitu:

1. Bekerja di Kegiatan Formal
2. Bekerja di Kegiatan Informal

Banyaknya penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu di kegiatan informal berdasarkan lapangan pekerjaan utama sebanyak 38.521 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki sebanyak 21.242 jiwa dan perempuan sebanyak 17.052 jiwa.

Berdasarkan aktivitas bekerja di kegiatan informal yang dibagi menjadi 3 (tiga) lapangan pekerjaan utama (pertanian, manufaktur dan jasa-jasa), mayoritas penduduk Kota Binjai bergerak di jasa-jasa sebanyak 33.977 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki sebanyak 17.957 jiwa dan perempuan sebanyak 16.020 jiwa, kemudian pada sektor pertanian sebanyak 3.102 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki sebanyak 2.535 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 567 jiwa. Di urutan ketiga, kegiatan informal di sektor manufaktur sebesar 1.442 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 750 jiwa dan 465 jiwa (*Gambar 8*).



Ditinjau dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk yang bekerja selama seminggu yang lalu di kegiatan informal, penduduk terbanyak berlatar belakang tamatan SMA sebanyak 12.111 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 6.873 jiwa dan 5.238 jiwa. Kemudian, tidak sedikit pula penduduk bekerja di kegiatan informal yang berlatar belakang tamatan SD/tidak tamat SD sebanyak 10.810 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 4.516 jiwa dan 6.294 jiwa. Adapun

penduduk yang tamat SMP dan bekerja di sektor informal sebanyak 8.371 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 4.663 jiwa dan 3.708 jiwa (*Gambar 9*).

Sementara itu, hanya sedikit saja penduduk yang memiliki latar belakang tamatan Diploma I/II/III dan Strata-1 (Universitas) yang bekerja di sektor informal yaitu hanya sebesar 0 dan 1343 jiwa. Tidak ada satupun dari pekerja kegiatan informal yang menamatkan pendidikan pada level Diploma I/II/III, baik pekerja laki-laki maupun perempuan. Untuk pekerja kegiatan informal yang menamatkan pendidikan hingga tingkat Akademi/Universitas, ada sebanyak 1343 pekerja laki-laki dan tidak satupun untuk pekerja perempuan (*Gambar 9*).

Gambar 9.
Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang Bekerja selama Seminggu yang Lalu di Kegiatan Informal Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Binjai, 2014



3.4 Pengangguran Terbuka

Komposisi penduduk yang termasuk angkatan kerja terdiri dari penduduk bekerja dan penduduk yang menganggur. Penduduk menganggur merupakan suatu tantangan bagi kondisi sosial ekonomi suatu daerah dimana idealnya jumlah penduduk menganggur diharapkan sekecil mungkin. Di Kota Binjai, jumlah penduduk yang termasuk pengangguran terbuka sebanyak 9.139 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 5.918 jiwa dan 3.221 jiwa. Pengangguran terbuka adalah keadaan yang berlaku tidak hanya untuk mereka yang belum pernah bekerja saja, tetapi juga untuk mereka yang pernah bekerja, namun sedang tidak bekerja pada saat pencacahan karena alasan tertentu.

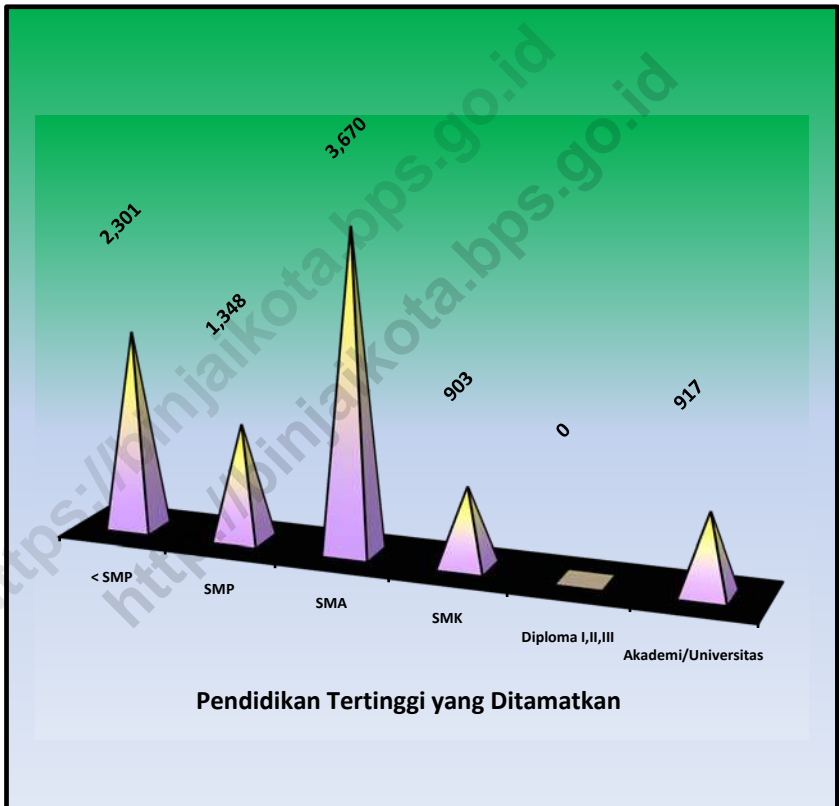
Dilihat dari ada tidaknya pengalaman bekerja, jumlah penduduk menganggur yang pernah bekerja sebanyak 2.569 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 1.923 jiwa dan 646 jiwa. Sedangkan pengangguran terbuka yang tidak pernah bekerja sebanyak 6.570 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 3.995 jiwa dan 2.575 jiwa.

Dilihat dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan, jumlah penganggur terbuka terbanyak berasal dari mereka yang menamatkan pendidikannya hingga bangku SMA yaitu sebanyak 3.670 jiwa dengan rincian diantaranya 2.128 jiwa penganggur laki-laki dan 1.542 jiwa penganggur perempuan. Sementara itu, jumlah

penganggur yang hanya menamatkan pendidikan tertinggi pada tingkat SD/tidak tamat SD/ belum tamat SD/ tidak pernah bersekolah, ada sebanyak 2.301 jiwa dengan rincian 1.978 jiwa penganggur laki-laki dan 323 jiwa penganggur perempuan. Untuk mereka yang menamatkan sekolah hingga bangku SMP, ada sebanyak 1.348 penganggur terbuka dengan rincian 1.025 jiwa penganggur laki-laki dan 323 jiwa penganggur perempuan.

<https://binjaikota.bps.go.id>
<http://binjaikota.bps.go.id>

Gambar 11.
Penduduk Berumur 15 tahun ke atas yang Termasuk
Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang
Ditamatkan
di Kota Binjai, 2014





LAMPIRAN TABEL

TABEL 1. JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN DI KOTA BINJAI, 2014

NO.	KECAMATAN	JENIS KELAMIN		LK + PR
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	BINJAI SELATAN	25.996	26.579	52.575
020	BINJAI KOTA	14.398	15.029	29.427
030	BINJAI TIMUR	28.635	28.981	57.616
040	BINJAI UTARA	37.679	37.379	75.058
050	BINJAI BARAT	23.843	22.971	46.814
	KOTA BINJAI	130.551	130.939	261.490

Sumber : BPS Kota Binjai, 2014

TABEL 2. PENDUDUK BERUMUR 15+ MENURUT KEGIATAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU DI KOTA BINJAI, 2014

JENIS KEGIATAN	JENIS KELAMIN		LK + PR
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
(1)	(2)	(3)	(4)
A. ANGKATAN KERJA	78.191	42.120	120.311
1. BEKERJA	72.273	38.899	111.172
2. PENGANGGURAN	5.918	3.221	9.139
B. BUKAN ANGKATAN KERJA	14.903	53.210	68.113
1. SEKOLAH	9.432	11.812	21.244
2. MENGURUS RT	984	38.381	39.365
3. LAINNYA	4.487	3.017	7.504
C. TPAK	83,99	44,18	63,85
D. TPT	7,57	7,65	7,60
TOTAL PENDUDUK 15+	93.094	95.330	188.424

Sumber : Sakernas, Agustus 2014

TABEL 3. PENDUDUK BERUMUR 15+ YANG BEKERJA SEMINGGU YANG LALU MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA DI KOTA BINJAI, 2014

NO.	LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA	JENIS KELAMIN		LK + PR
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	PERTANIAN, PERKEBUNAN, KEHUTANAN, PERBURUAN DAN PERIKANAN	4.800	914	5.714
2.	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	508	0	508
3.	INDUSTRI	6.209	3.752	9.961
4.	LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM	602	0	602
5.	KONSTRUKSI	15.494	323	15.817
6.	PERDAGANGAN, RUMAH MAKAN DAN JASA AKOMODASI	18.579	17.396	35.975
7.	TRANSPORTASI, PERGUDANGAN DAN KOMUNIKASI	9.959	528	10.487
8.	LEMBAGA KEUANGAN, REAL ESTATE, USAHA PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	3.402	798	4.200
9.	JASA KEMASYARAKATAN, SOSIAL DAN PERORANGAN	12.720	15.188	27.908
KOTA BINJAI		72.273	38.899	111.172

Sumber : Sakernas, Agustus 2014

TABEL 4. PENDUDUK BERUMUR 15+ YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA DI KOTA BINJAI, 2014

NO.	STATUS PEKERJAAN UTAMA	JENIS KELAMIN		LK + PR
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	BERUSAHA SENDIRI	15.052	10.288	25.340
2.	BERUSAHA DIBANTU BURUH TIDAK TETAP/ BURUH TIDAK DIBAYAR	4.628	1.744	6.372
3.	BERUSAHA DIBANTU BURUH TETAP/ BURUH DIBAYAR	5.044	556	5.600
4.	BURUH/ KARYAWAN	37.069	19.987	57.056
5.	PEKERJA BEBAS PERTANIAN	399	236	635
6.	PEKERJA BEBAS NON PERTANIAN	8.519	1.068	9.587
7.	PEKERJA TAK DIBAYAR	1.562	5.020	6.582
KOTA BINJAI		72.273	38.899	111.172

Sumber : Sakernas, Agustus 2014

TABEL 5. PENGANGGURAN TERBUKA YANG PERNAH BEKERJA DAN TIDAK PERNAH BEKERJA DI KOTA BINJAI, 2014

NO.	PENGANGGURAN TERBUKA	JENIS KELAMIN		LK + PR
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	PERNAH BEKERJA	1.923	646	2.569
2.	TIDAK PERNAH BEKERJA	3.995	2.575	6.570
KOTA BINJAI		5.918	3.221	9.139

Sumber : Sakernas, Agustus 2014

**TABEL 6. PENDUDUK BERUMUR 15+ YANG TERMASUK
ANGKATAN KERJA MENURUT GOLONGAN UMUR
DI KOTA BINJAI, 2014**

GOLONGAN UMUR	JENIS KELAMIN		LK + PR
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 19	5.848	2.378	8.226
20 – 24	8.960	7.301	16.261
25 – 29	8.025	4.977	13.002
30 – 34	13.370	5.286	18.656
35 – 39	8.831	5.349	14.180
40 – 44	9.231	5.128	14.359
45 – 49	7.696	3.508	11.204
50 – 54	6.836	5.084	11.920
55 – 59	5.138	1.895	7.033
60 +	4.256	1.214	5.470
KOTA BINJAI	78.191	42.120	120.311

Sumber : Sakernas, Agustus 2014

TABEL 7. PENDUDUK BERUMUR 15+ YANG TERMASUK ANGKATAN KERJA MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DI KOTA BINJAI, 2014

NO.	PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN	JENIS KELAMIN		LK + PR
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	TDK/ BLM PERNAH SEKOLAH/TDK/BLM TAMAT SD/SD	13.881	11.783	25.664
2.	SMP	17.888	7.735	25.623
3.	SMA	23.741	10.650	34.391
4.	SMK	15.959	4.345	20.304
5.	DIPLOMA I/II/III	494	1.629	2.123
6.	AKADEMI/UNIVERSITAS	6.228	5.978	12.206
KOTA BINJAI		70.231	42.120	120.311

Sumber : Sakernas, Agustus 2014

TABEL 8. PENDUDUK BERUMUR 15+ YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT GOLONGAN UMUR DI KOTA BINJAI, 2014

GOLONGAN UMUR	JENIS KELAMIN		LK + PR
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 19	3.490	1.693	5.183
20 – 24	7.734	5.647	13.381
25 – 29	6.940	4.623	11.563
30 – 34	12.700	4.758	17.458
35 – 39	8.831	5.349	14.180
40 – 44	9.004	5.128	14.132
45 – 49	7.696	3.508	11.204
50 – 54	6.836	5.084	11.920
55 – 59	4.786	1.895	6.681
60 +	4.256	1.214	5.470
KOTA BINJAI	72.273	38.899	111.172

Sumber : Sakernas, Agustus 2014

TABEL 9. PENDUDUK BERUMUR 15+ YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DI KOTA BINJAI, 2014

NO.	PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN	JENIS KELAMIN		LK + PR
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	TDK/ BLM PERNAH SEKOLAH/TDK/BLM TAMAT SD/TAMAT SD	11.903	11.460	23.363
2.	SMP	16.863	7.412	24.275
3.	SMA	21.613	9.108	30.721
4.	SMK	15.502	3.899	19.401
5.	DIPLOMA I/II/III	494	1.629	2.123
6.	AKADEMI/UNIVERSITAS	5.898	5.391	11.289
KOTA BINJAI		72.273	38.899	111.172

Sumber : Sakernas, Agustus 2014

TABEL 10. PENDUDUK BERUMUR 15+ YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU DI KEGIATAN INFORMAL MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA DI KOTA BINJAI, 2014

NO.	LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA	JENIS KELAMIN		LK + PR
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	PERTANIAN	2.535	567	3.102
2.	MANUFAKTUR	750	465	1.442
3.	JASA-JASA	17.957	16.020	33.977
	KOTA BINJAI	21.242	17.052	38.521

Sumber : Sakernas, Agustus 2014

TABEL 11. PENDUDUK BERUMUR 15+ YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU DI KEGIATAN INFORMAL MENURUT GOLONGAN UMUR DI KOTA BINJAI, 2014

GOLONGAN UMUR	JENIS KELAMIN		LK + PR
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 19	613	646	1.259
20 – 24	613	969	1.582
25 – 29	1.340	1.584	2.924
30 – 34	4.595	2.247	6.842
35 – 39	2.594	3.121	5.715
40 – 44	3.286	2.366	5.652
45 – 49	2.490	1.365	3.855
50 – 54	2.026	2.420	4.446
55 – 59	1.513	1.608	3.121
60 +	2.172	726	2.898
KOTA BINJAI	21.242	17.052	38.294

Sumber : Sakernas, Agustus 2014

TABEL 12. PENDUDUK BERUMUR 15+ YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU DI KEGIATAN INFORMAL MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DI KOTA BINJAI, 2014

NO.	PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN	JENIS KELAMIN		LK + PR
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	TDK/ BLM PERNAH SEKOLAH/TDK/BLM TAMAT SD/TAMAT SD	4.516	6.294	10.810
2.	SMP	0	3.708	8.371
3.	SMA	6.873	5.238	12.111
4.	SMK	3.847	1.812	5.659
5.	DIPLOMA I/II/III	0	0	0
6.	AKADEMI/UNIVERSITAS	1.343	0	1.343
KOTA BINJAI		30.076	17.052	38.294

Sumber : Sakernas, Agustus 2014

TABEL 13. PENDUDUK BERUMUR 15+ YANG TERMASUK PENGANGGURAN TERBUKA MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DI KOTA BINJAI, 2014

NO.	PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN	JENIS KELAMIN		LK + PR
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	TDK/ BLM PERNAH SEKOLAH/TDK/BLM TAMAT SD/TAMAT SD	1.978	323	2.301
2.	SMP	1.025	323	1.348
3.	SMA	2.128	1.542	3.670
4.	SMK	457	446	903
5.	DIPLOMA I/II/III	0	0	0
6.	AKADEMI/UNIVERSITAS	330	587	917
KOTA BINJAI		5.918	3.221	9.139

Sumber : Sakernas, Agustus 2014

<https://binjaikota.bps.go.id>
<http://binjaikota.bps.go.id>



9 772406 792001

D A T A

MENCERDASKAN

B A N G S A

**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BINJAI**

Jl. W.R. Mongonsidi No.22 Binjai 20714
Telp (061) 8826571 Fax : (061) 8821146

Email : bps1276@bps.go.id

